

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hewan peliharaan yang dapat berinteraksi dengan manusia adalah Anjing. Hewan ini juga dapat dilatih untuk beberapa hal yang bermanfaat bagi manusia seperti sebagai anjing pemburu, anjing penjaga, anjing penggembala, anjing pelacak, anjing peliharaan dan anjing polisi. Selain bermanfaat bagi manusia anjing juga dapat terkena penyakit. Menurut Alfian Himawan dkk. (2018) penyakit pada anjing dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu dalam kelompok Biotik dan kelompok Abiotik. Penyakit Abiotik merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit, kutu dan jamur. Sedangkan penyakit Abiotik merupakan penyakit yang disebabkan oleh faktor dari luar atau lingkungan sekitar, seperti dari bahan kimia, keracunan dan kecelakaan.

Sampai saat ini sebagian besar para pemilik anjing terkadang tidak tahu penyakit apa yang sedang dialami oleh anjing mereka. Bahkan banyak dari mereka yang tidak mengetahui bahwa anjing mereka sedang sakit. Ada juga pemilik anjing yang mengobati sendiri anjingnya, tanpa mengetahui jenis penyakit apa yang dideritanya dan jenis obat yang cocok untuk penyakitnya, dengan penanganan sendiri ini tidak bisa dilakukan karena keterbatasan pengetahuan mengenai gejala dan penyakit pada anjing. Penanganan pada anjing biasanya dilakukan melalui pengobatan di klinik oleh dokter hewan. Namun dengan adanya dokter hewan ini masih memiliki kelemahan atau kekurangan seperti pada jam kerja praktek dokter hewan yang terbatas, selain itu tidak semua pemilik anjing memiliki waktu untuk membawa anjingnya ke klinik hewan dikarenakan kesibukan dari pemilik anjing dan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penanganan pada dokter hewan juga tidak sedikit yaitu berkisar Rp.50.000,00 sampai Rp 250.000,00.

Sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit dengan menggunakan metode *Naive Bayes* telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Cerly Widiyawati (2018) sistem pakar mengenai penyakit pada kucing, Novianto Donna Prayoga (2018) sistem pakar yang digunakan untuk mendiagnosis penyakit pada hati

manusia dan Ardhini Warih Utami (2016) mengenai sistem pakar diagnosa penyakit pada tanaman bawang merah.

Berdasarkan masalah dan penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk membuat sistem pakar yang dapat mendiagnosis penyakit pada anjing dengan judul **“Aplikasi Sistem Pakar Pendeteksi Penyakit Pada Anjing dengan Metode *Naive Bayes* Berbasis Web”**. Sistem pakar yang dibuat diharapkan dapat membantu pencinta anjing dalam mendiagnosa penyakit hewan peliharaannya dengan tanpa harus pergi ke seorang pakar atau dokter hewan.

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Jenis penyakit pada sistem pakar ini terbatas pada penyakit anjing yang sering di temui di Klinik Garden 14 Pet Shop & Pet Klinik.
2. Jenis penyakit yang dapat di diagnosa oleh sistem pakar ini dibatasi hanya 5 macam penyakit dengan gejala klinis berjumlah 19.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat basis pengetahuan penyakit pada anjing berdasarkan gejala?
2. Bagaimana merancang sistem pakar yang dapat mendiagnosa penyakit pada hewan anjing dengan metode *Naive Bayes*?

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat basis pengetahuan penyakit pada anjing berdasarkan gejala.
2. Membangun sistem pakar untuk mengklasifikasi penyakit pada anjing dari basis pengetahuan menggunakan metode *Naive Bayes* berbasis web.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Membantu pemilik hewan peliharaan untuk mengetahui jenis penyakit berdasarkan gejala.
2. Sistem pakar dapat membantu dokter hewan untuk mendiagnosa penyakit pada anjing dengan cepat.

1.6. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Penilaian keadaan						
Akuisisi pengetahuan						
Perancangan						
Pengujian						
Dokumentasi						
Pemeliharaan						

